

Jurnal Ilmiah **ZONA KEBIDANAN**

Volume 08, Nomor 01, Desember 2017

Hubungan Lingkar Lengan Atas (LILA) Dengan Berat Badan Lahir Bayi Di PKM Sei Panas Kota Batam Tahun 2017
Eni Potu, Rini Susanti

Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa D-III Kebidanan Tingkat I Semester I Di Universitas Batam Tahun 2017
Irawati, Mariyana

Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SPMN 10 Kota Batam Tahun 2017
Malur Azura, Sarmauli Franshisca Sihombing

Hubungan Gaya Kepemimpinan Instruktur Klinik Terhadap Efektifitas Pembelajaran Praktik Klinik Kebidanan Berdasarkan Persepsi Mahasiswa D-III Kebidanan Universitas Batam Tahun 2017
Rumondang Mutiara Sani, Susanti

Hubungan Perilaku Ibu Balita Tentang Pemanfaatan Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Mutiara Kasih Kelurahan Kibing Wilayah Kerja Puskesmasbatu Aji Kota Batam Tahun 2017
Hildayanti, Devy Lestari Nurul Aulia

Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Bidan Praktek Mandiri Terhadap Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2017
Rima Dewi, Prasida Yunita

Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tingkat Konsentrasi Mahasiswa Kebidanan Tingkat I Dan II Universitas Batam
Siti Khairiyah Binti Adlas, Arum Dwi Anjani

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Sikap Terhadap *Screening* Hiv/Aids Di Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2017
Pipit Maria Sita, Yenni Aryaneta

Pengaruh Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Kesehatan Reproduksi Tentang *Personal Hygiene (Vulva)* Pada Siswa Keperawatan Di Smk Kartini Kota Batam Tahun 2017
Yuni Asnari, Ibrahim

Hubungan Motivasi Belajar Dengan *Self Directed Learning Readiness* (Sdlr) Mahasiswa Tingkat III Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjung Pinang Tahun 2017
Fitria Marzanita, Risqi Utami

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Bidan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Di Rsud Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2017
Friska Apriani Panjaitan, Silvia Mona

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Dengan Sikap Remaja Pada Perilaku Seksual Pranikah Di SMK Widya Batam Tahun 2017
Nur Azizah Ali, Yuditia Prameswari

**Program Studi Ilmu Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Batam**

ISSN 2087-7293

JURNAL ILMIAH

“ZONA KEBIDANAN”

FAKULTAS KEDOKTERAN

Jurnal Ilmiah :

“ZONA KEBIDANAN”

Diterbitkan Oleh Program Studi Ilmu Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Batam
Sejak Desember 2010.

ISSN 2087-7293

Alamat Redaksi :

PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BATAM

Jl. Kampus Abulyatama No. 5
Batam Centre-Batam
Telepon & Fax (0778) 7485055, 7785054
Home Page: <http://www.univ-batam.ac.id>
Email : admin@Univ-Batam.ac.id

PEMBINA :

Ketua LPPM Universitas Batam
Dekan FK Universitas Batam
Ketua Program Studi Kebidanan Universitas Batam
Ketua Ikatan Bidan Alumni Universitas Batam

PEMIMPIN REDAKSI :

Devy Lestari Nurul Aulia, SST, M.Biomed

SEKERTARIS REDAKSI :

Arum Dwi Anjani, SST, M.Biomed

EDITOR :

Prasida Yunita, SST, M.Biomed
Risqi Utami, SST, M.Biomed

MITRA BESTARI :

Prof. Dr. Ir. Jemmy Rumengan, SE.,MM (Staff Ahli
Gubernur Kepulauan Riau)
Dr. Chabullah Wibisono, SE, MM (Rektor Universitas
Batam)
Dr. dr. Ibrahim, SH, MSc.,MKn.,MPd.Ked (Ketua
Pengawas Rumah Sakit Provinsi Kepulauan Riau)
Azwar Juliandi, SE, M.Si, PhD (Universitas
Muhamadiyah Medan)
Husna , Amd.Keb (Pengurus IBI Cabang Kota Batam)

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji Syukur Alhamdulillah dengan Rahmat dan Karunia Allah SWT telah terbit Jurnal Ilmiah Zona Kebidanan Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam, Volume 08, Nomor 01, Desember 2017, yang berisi tentang hasil penelitian maupun berupa tulisan ilmiah populer yang dilakukan oleh Mahasiswa dan Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Batam, maupun diluar Universitas Batam.

Kami mengharapkan untuk terbitan yang selanjutnya Mahasiswa dan Dosen dapat meningkatkan kualitas publikasi Karya Ilmiah, yang sesuai dengan kaidah penulisan jurnal ilmiah.

Pada kesempatan ini Redaksi mengucapkan terimakasih kepada Dosen yang telah berpartisipasi dalam penulisan Zona Kebidanan terutama pada Volume 08, Nomor 01, Desember 2017, dan untuk kesempurnaan jurnal ini kritikan dan saran sangat diharapkan.

Wabillahitaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Redaksi

Tulisan yang dikirim ke redaksi Jurnal Ilmiah Zona Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam adalah karangan asli, tinjauan pustaka dan laporan kasus yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Tulisan yang diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Tulisan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Dewan redaksi akan mempertimbangkan agar penulis memperbaiki isi dan gaya serta teknik penulisan apabila diperlukan. Tulisan yang tidak diterbitkan akan dikembalikan jika disertai prangko balasan.

Jenis tulisan yang diterima redaksi berupa ulasan tentang ilmu pengetahuan, teknologi dan riset kebidanan, tinjauan pustaka dan laporan kasus. Masing-masing naskah yang dikirim maksimal 15 halaman, tidak termasuk daftar isi, kata pengantar dan daftar pustaka. Ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4 dengan jarak dari tepi kanan 4 cm, kiri 3 cm, atas 3 cm dan bawah 3 cm. Tulisan menggunakan *Font Times New Roman* dengan besar huruf 11.

Penulisan abstrak dibuat sampai dengan 100-150 kata untuk tulisan utama/laporan penelitian atau kasus dan 100 kata untuk tinjauan pustaka, serta pilih 6 (enam) kata kunci dari tulisan. Abstrak harus ringkas dan menggambarkan ide utama dari tulisan, berupa; tujuan, metode, hasil dan kesimpulan untuk naskah laporan hasil penelitian. Kata ucapan terima kasih dibatasi pada profesi yang sesuai, yang mendukung penulisan meliputi bantuan teknis dan dana.

Pembuatan tabel diketik 1 (satu) spasi. Nomor tabel berurutan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks. Setiap tabel diberi judul dan kolom diberi sub-judul. Tempatkan penjelasan pada catatan kaki bukan pada judul. Jelaskan semua singkatan tidak baku yang ada pada tabel. Pembuatan gambar dibuat dalam bentuk foto ukuran standar dan hitam putih. Bila berupa gambar orang yang dibuat haruslah dapat dikenali atau ilustrasi yang pernah dipublikasikan maka harus disertai izin tertulis.

Metode statistik yang digunakan harus dirinci dalam bagian metodologi pada tulisan dan setiap metode yang tidak umum digunakan harus dilampirkan dengan referensi.

Penyerahan tulisan dialamatkan ke secretariat Redaksi Zona Kebidanan Universitas Batam, Jalan Abulyatama No. 5 Batam Center, Indonesia. Kirimkan sebanyak 1 (satu) eksemplar yang berisi Judul, Abstrak, Isi, Referensi, tabel/model/bagan dalam bentuk print out (hardcopy dan disket/CD (softcopy). Tulisan akan diterbitkan dalam bahasa Indonesia. Judul tidak boleh lebih dari 40

karakter termasuk spasi. Nama yang dicantumkan adalah penulis yang bertanggung jawab terhadap isi tulisan.

Bentuk penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat dibawah ini :

1. Penulisan daftar rujukan pustaka mengikuti format APA (American Psychology Association).
2. Nama pengarang tidak boleh lebih dari 6 orang dan bila kurang dari enam, maka dapat ditulis semua dan jika lebih, maka hanya ditulis 3 orang yang pertama, sedangkan sisanya ditulis dengan dkk atau *et al.*
3. Jumlah rujukan minimal 10 (sepuluh) buah dengan terbitan sepuluh tahun terakhir.

Contoh Penulisan :

Buku

Suhardjo. (2003). *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Skripsi/Tesis/Disertasi

Lannasari. (2004). *Hubungan Karakteristik Demografi dan Persepsi Terhadap Reward system dengan Motivasi Kerja di RS Islam Jakarta*. Tesis Program Pascasarjana FKIK, UI. Jakarta: Tidak dipublikasikan.

Makalah Seminar/Pelatihan

Ayak. (2010). *Pengkajian pada ibu hamil pertrimester*. Kumpulan Makalah Seminar Kebidanan. Batam: Tidak dipublikasikan.

Organisasi sebagai Penulis

Departemen Kesehatan RI. (2009). *Pedoman Praktis Terapi Gizi*. Jakarta: Universitas Airlangga.

Internet

Anonim. *Penentuan Kadar Nikotin dalam Asap Rokok*: <http://yienmail.wordpress.com>. Diakses dari www.google.com. Pada tanggal 6 Januari 2011. Jam 19.00 WIB.

Juliansyah, F. (2009). *Perilaku Merokok Pada Remaja*: <http://fajarjuliansyah.wordpress.com>. Diakses dari www.yahoo.com. Pada tanggal 11 Mei 2010. Jam 11.00 WIB.

Tinjauan Pustaka dalam Koran

Lubis, A. (2010). *Indonesia Ayo Maju*. Batam: Batam POS.

Lampirkan format ini bersama naskah. Beri tanda (√) pada setiap bagian dalam meyakinkan tulisan telah memenuhi ketentuan syarat-syarat dari Jurnal Ilmiah Zona Kebidanan FK Universitas Batam.

- JENIS TULISAN**
 - Laporan Penelitian
 - Laporan Kasus
 - Tinjauan Pustaka
 - Ulasan Artikel

- HALAMAN JUDUL**
 - Judul
 - Nama Lengkap Penulis
 - Tingkat Pendidikan Penulis
 - Asal Institusi Penulis
 - Alamat Lengkap Penulis

- ABSTRAK**
 - Abstrak dalam Bahasa Indonesia
 - Abstrak Kata Kunci dalam Bahasa Indonesia

- TEKS**

Tulisan mengenai penelitian klinis dan dasar, sebaiknya dibuat mengikuti aturan:

 - Pendahuluan
 - Metodologi
 - Hasil
 - Kesimpulan

- GAMBAR, SKEMA ATAU TABEL**
 - Pemberian nomor gambar, skema atau tabel dalam penomoran secara Arab
 - Pemberian judul tabel dan judul utama dari seluruh gambar

- REFERENSI**
 - Menggunakan format Zona Kebidanan Universitas Batam
 - Minimal 10 referensi
 - Semua referensi ditulis dalam satu daftar

□ **JAMINAN PENULIS**

- Judul Tulisan :

.....
.....
.....
.....

□ **PENULIS MENJAMIN BAHWA :**

- Semua penulis telah berpartisipasi secara optimal dalam penulisan naskahnya sebagai tanggung jawabnya terhadap masyarakat.
- Semua penulis telah meninjau ulang naskah akhir dan telah menyetujui untuk dipublikasikan.
- Tidak ada naskah yang sama ataupun mirip, yang telah dibuat penulis dengan naskah yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah zona Kebidanan Universitas Batam.
- Naskah ini telah dibuat dengan pengetahuan penuh dan disetujui oleh institusi atau departemen diberikan sebagai afiliasi dari penulis.
- Menyertakan *Floppy disc* naskah penulisan

Batam,

.....

Penulis Utama

.....

Catatan :

Zona Kebidanan terbit 3(Tiga) kali dalam setahun, untuk itu karya tulis yang akan diterbitkan selambat-lambatnya diterima 1 (satu) bulan sebelum edisi berikutnya terbit,

JURNAL ILMIAH ZONA KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BATAM, VOLUME 08, NOMOR 01, DESEMBER 2017

ISSN 2087-7293

- I PENGANTAR REDAKSI | i
- II PETUNJUK PENULISAN | ii
- III KRITERIA FORMAT NASKAH | iv
- IV DAFTAR ISI | vi

1. LAPORAN PENELITIAN

- 1.1 Hubungan Lingkar Lengan Atas (LILA) Dengan Berat Badan Lahir Bayi Di PKM Sei Panas Kota Batam Tahun 2017
Eni Potu, Rini Susanti | 1-6
- 1.2 Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa D-III Kebidanan Tingkat I Semester I Di Universitas Batam Tahun 2017
Irawati, Mariyana | 7-11
- 1.3 Hubungan Antara Lingkungan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SPMN 10 Kota Batam Tahun 2017
Malur Azura, Sarmauli Franshisca Sihombing | 12-15
- 1.4 Hubungan Gaya Kepemimpinan Instruktur Klinik Terhadap Efektifitas Pembelajaran Praktik Klinik Kebidanan Berdasarkan Persepsi Mahasiswa D-III Kebidanan Universitas Batam Tahun 2017
Rumondang Mutiara Sani, Susanti | 16-21
- 1.5 Hubungan Perilaku Ibu Balita Tentang Pemanfaatan Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Mutiara Kasih Kelurahan Kibing Wilayah Kerja Puskesmasbatu Aji Kota Batam Tahun 2017
Hildayanti, Devy Lestari Nurul Aulia | 22-31
- 1.6 Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Bidan Praktek Mandiri Terhadap Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2017
Rima Dewi, Prasida Yunita | 32-40
- 1.7 Hubungan Kualitas Tidur Dengan Tingkat Konsentrasi Mahasiswa Kebidanan Tingkat I Dan II Universitas Batam
Siti Khairiyah Binti Atlas, Arum Dwi Anjani | 41-45
- 1.8 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Sikap Terhadap Screening Hiv/Aids Di Puskesmas Lubuk Baja Kota Batam Tahun 2017
Pipit Maria Sita, Yenni Aryaneta | 45-50
- 1.9 Pengaruh Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Kesehatan Reproduksi Tentang Personal Hygiene (Vulva) Pada Siswa Keperawatan Di Smk Kartini Kota Batam Tahun 2017
Yuni Asnari, Ibrahim | 51-59
- 1.10 Hubungan Motivasi Belajar Dengan Self Directed Learning Readiness (Sdlr) Mahasiswa Tingkat III Akademi Kebidanan Anugerah Bintang Tanjung Pinang Tahun 2017
Fitria Marzanita, Risqi Utami | 60-67

- 1.11 Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Bidan Dengan Kepatuhan Penggunaan APD Di Rsud Embung Fatimah Kota Batam Tahun 2017
Friska Apriani Panjaitan, Silvia Mona | 68-73
- 1.12 Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hiv/Aids Dengan Sikap Remaja Pada Perilaku Seksual Pranikah Di SMK Widya Batam Tahun 2017
Nur Azizah Ali, Yuditia Prameswari | 74-79

**HUBUNGAN PERILAKU IBU BALITA TENTANG PEMANFAATAN POSYANDU
DENGAN STATUS GIZI BALITA DI POSYANDU MUTIARA
KASIH KELURAHAN KIBING WILAYAH KERJA
PUSKESMASBATU AJI KOTA BATAM
TAHUN 2017**

Hildayanti⁽¹⁾, Devy Lestari Nurul Aulia⁽²⁾
Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam
Jl. Abulyatama No. 05 Batam 29464
Hildayanti.bd@gmail.com, 081275006160

ABSTRACT

The compliance of mother to take their under five-year old children to the *posyandu* is very beneficial for monitoring their children nutritional status. It is as an attempt to improve their nutritional status by routinely giving their compulsory vitamins and vaccinations. Accordingly, this research aims to know the correlation of mothers' attitude to take the under-five year old children to *posyandu* and their children nutritional status. This study employed Cross Sectional study approach and was conducted on June 2017 in Mutiara Kasih Integrated Health Post of Batu Aji, Batam. The total population investigated was 244 mothers with under-five year old children attended this post, meanwhile, the sample was 144 toddlers selected through simple random sampling technique. The data was collected by questionnaires and measured with anthropometrical scales. Precisely, this study used univariate and bivariate data analysis of Chi Square test on 95% significance level. The result presents that 82% children have good nutritional status, 14% are lack of nutrition, and 4% experience malnutrition verified by p-value of 0.000. In conclusion, there is a significant correlation between the attitude of mother to take their under-five year old children to integrated health post or *posyandu* and their children nutritional status. At last, it is recommended that the mothers to be more active in attending and taking their children to the *posyandu* to ensure the children have their nutrition fulfilled to support their growth.

PENDAHULUAN

Salah satu penyebab dari kematian balita yang cukup tinggi yaitu, keadaan gizi yang kurang baik atau buruk. Menurut data dari badan kesehatan dunia (WHO) diperkirakan ada sekitar 54% kematian para balita disebabkan oleh keadaan gizi yang kurang baik (Depkes, 2013). Sehingga dunia masih memprioritaskan masalah gizi, kemiskinan dan kelaparan dalam kerangka pembangunan dunia yang dituang kedalam tujuan SDGs yang merupakan lanjutan dari konsep MDGs. Target pada tahun 2030, mengakhiri segala bentuk malnutrisi, termasuk mencapai target internasional 2025 untuk penurunan *stunting* dan *wasting* pada balita dan mengatasi kebutuhan gizi remaja

perempuan, wanita hamil dan menyusui, serta lansia.

Di Indonesia, salah satu masalah kesehatan masyarakat yang sedang dihadapi saat ini adalah beban ganda masalah gizi. Menurut Riskesdas tahun 1990, prevalensi gizi kurang dan gizi buruk sebanyak 31%, sedangkan pada tahun 2010 terjadi penurunan menjadi 17,9%. Riskesdas tahun 2010 menghasilkan prevalensi gizi kurang pada balita memberikan gambaran yang fluktuatif dari 18,4% (2007) menurun menjadi 17,9% (2010) kemudian meningkat lagi menjadi 19,6% pada tahun 2013. Jika dilihat kecenderungan prevalensi status gizi gabungan indikator TB/U dan BB/TB secara nasional. Berdasarkan Riskesdas 2007, 2010 dan

2013 terlihat adanya kecenderungan bertambahnya prevalensi anak balita pendek-kurus, bertambahnya anak balita pendek-normal (2,1%) dan normal-gemuk (0,3 %) dari tahun 2010. Sebaliknya, ada kecenderungan penurunan prevalensi pendek-gemuk (0,8 %), normal-kurus (1,5 %) dan normal-normal (0,5%) dari tahun 2013 (*Riskesdas, 2007, 2010, 2013*).

Status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara jumlah asupan zat gizi dengan jumlah kebutuhan zat gizi oleh tubuh untuk berbagai proses biologis. Dengan adanya kesenjangan status gizi pada balita, maka pemerintah Indonesia berupaya untuk memperbaiki kesenjangan status gizi pada balita dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan berupa pos pelayanan terpadu atau sering dikenal dengan Posyandu (*Hasan, 2013*).

Posyandu adalah salah satu bentuk upaya bersumber daya masyarakat yang pelayanan kesehatannya dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat guna memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi (*Hasan, 2013*).

Keteraturan ibu dalam mengunjungi posyandu dan menimbang balitanya ke posyandu akan sangat bermanfaat sebagai monitoring tumbuh kembang dan status gizi balita serta deteksi dini terhadap kelainan tumbuh kembang dan status kesehatan balita sehingga dapat segera ditentukan intervensi lebih lanjut. (*Astuti Indria 2010*).

Dalam pelaksanaan system 5 meja di posyandu kader bertugas sebagai penyuluh di meja 4 yang berperan memberikan penyuluhan minimal hasil penimbangan. Jika ditemukan penimbangan 2 kali berturut-turut tidak naik apalagi ada kasus

gizi kurang dan gizi buruk, kader akan melaporkan ke puskesmas setiap bulan. Tindak lanjut di puskesmas bagi berat badan 2 kali berturut-turut tidak naik dilakukan konseling gizi. Untuk kasus gizi kurang dan gizi buruk selain konseling gizi diberikan pemberian makanan tambahan (PMT) pemulihan yang sumber dananya dari APBD Kota Batam, APBD Provinsi Kepulauan Riau, dan dari pusat, serta dicari penyebab lain apakah ada penyakit infeksi atau asupan pola makan anak yang belum sesuai dengan asupan gizi anak.. Selama pemberian PMT Pemulihan tersebut Balita dipantau berat badannya 2 kali sebulan sampai berat badannya normal kembali.

Dari hasil Riskesdas 2013 didapatkan Pemantauan pertumbuhan balita yang dilakukan setiap bulan menunjukkan bahwa persentase balita umur 6-59 bulan yang tidak pernah ditimbang dalam enam bulan terakhir cenderung meningkat dari 25,5% (2007), 23,8% (2010) menjadi 34,3% (2013). menunjukkan kecenderungan frekuensi pemantauan pertumbuhan anak umur 6-59 bulan dalam enam bulan terakhir pada tahun 2007 dan 2013. Bila dilihat dari frekuensi penimbangan >4 kali sedikit menurun pada tahun 2013 (44,6%) dibanding tahun 2007 (45,4%). Anak umur 6-59 bulan yang tidak pernah ditimbang dalam enam bulan terakhir meningkat dari 25,5% (2007) menjadi 34,3 persen (2013) (*Riskesdas 2013*).

Untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan posyandu di suatu daerah dapat ditinjau dari tingkat Partisipasi Masyarakat yaitu persentase jumlah Balita yang Ditimbang per jumlah seluruh balita yang ada (D/S) (*Depkes, 2013*). Hasil Cakupan D/S di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2013 (*Laporan B12*) mencapai 79,13%.

Di Kota Batam, jumlah Posyandu yang terdaftar di Dinas Kesehatan 438 unit

dengan D/S 54,4 % dibawah target yang telah ditetapkan 80%. Jika dilihat cakupan perpuskesmas yang tertinggi adalah Puskesmas Tanjung Buntung 78% & terendah Puskesmas Botania 30 %. Jika dilihat status gizi buruk Balita di Kota Batam Tahun 2015 ada 113 anak dengan yang terbanyak jumlah gizi buruk berada di puskesmas Batu Aji yaitu 19 orang (*Profil Dinas Kesehatan Tahun 2015*).

Di Puskesmas Batu Aji terdapat 58 buah posyandu dengan cakupan D/S tingkat Puskesmas Batu Aji tahun 2016 69% dimana pencapaian cakupan D/S per posyandu tertinggi di posyandu Sakinah 98% & terendah di Posyandu Raflesia 28%. Jika dilihat dari status gizi kurang Balita di Puskesmas Batu Aji terdapat 90 anak dengan status gizi kurang dan gizi buruk dan terbanyak berada di Posyandu Mutiara kasih yaitu 48 orang dengan tingkat partisipasi masyarakat (D/S) posyandu Mutiara Kasih adalah 73%. *Laporan Gizi Puskesmas Batu Aji Tahun 2016*).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemanfaatan Posyandu Dengan Status Gizi Kurang Balita Di Posyandu Mutiara Kasih Kelurahan Kibing Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2017”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional (potong lintang) untuk mendapatkan hubungan perilaku ibu Balita tentang pemanfaatan posyandu dengan status gizi Balita di Posyandu Mutiara Kasih Kelurahan Kibing wilayah kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam tahun 2017. Populasi penelitian adalah seluruh ibu Balita di Posyandu Mutiara Kasih Kelurahan Kibing wilayah kerja Puskesmas Batu Aji

Kota Batam Tahun 2017 yang berjumlah 224 orang. Pengambilan sampel secara acak (*Simpel Random Sampling*) dengan kriteria ibu Balita umur 0-5 tahun pada bulan Juni 2017 dan terdaftar di Posyandu Mutiara Kasih. Besaran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 144 responden dengan kriteria sampel ibu Balita umur 0-5 tahun pada bulan Juni 2017 dan terdaftar di posyandu Mutiara Kasih Kelurahan Kibing wilayah kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam. Alat pengumpulan data berupa kuesioner yang terdiri dari pertanyaan data umum, pertanyaan perilaku dan hasil pengukuran antropometri berupa berat badan dan tinggi badan.

Analisa data dengan analisa univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi data umum (umur, paritas, pendidikan, pekerjaan, informasi). Perilaku ibu tentang pemanfaatan posyandu yang dinyatakan dengan datang jika kunjungan $\geq 8x$ dalam setahun, tidak datang jika $< 8x$ setahun, serta status gizi Balita berdasarkan penilaian WHO tahun 2005 dengan kategori gizi baik : BB/U, BB/TB, TB/U $\geq -2 SD - +2 SD$, gizi kurang : BB/U, BB/TB, TB/U $< -2 SD$, gizi buruk : BB/U, BB/TB, TB/U $< -3 SD$.

Analisa Bivariat untuk mengetahui hubungan perilaku ibu Balita tentang pemanfaatan posyandu dengan status gizi Balita di posyandu mutiara Kasih dengan uji statistik *Chi Square* dengan *Confident Interval* 95% ($\alpha = 0.05$).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

1. Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Umur Responden di Posyandu Mutiara Kasih Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Bulan Juni 2017

No	Kelompok umur	Frekuensi	Persentase
1	<20 tahun	0	0
2	20-35 tahun	128	88.9
3	>35 tahun	16	11.1
TOTAL		144	100

2.Paritas

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Paritas Responden di Posyandu Mutiara Kasih Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Bulan Juni 2017

No	Jumlah Paritas	Frekuensi	Persentase
1	1-2 orang	125	86.8
2	3-4 orang	14	9.7
3	> 4 orang	5	3.5
TOTAL		144	100

3.Pendidikan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden di Posyandu Mutiara Kasih Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Bulan Juni 2017

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SD	2	1.4
2	SLTP/SLTA	142	98.6
3	PERGURUAN TINGGI	0	0
TOTAL		144	100

4.Pekerjaan

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pekerjaan Responden di Posyandu Mutiara Kasih Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Bulan Juni 2017

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak bekerja	140	97.2
2	Bekerja	4	2.8
TOTAL		144	100

5.Sumber Informasi

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sumber Informasi Responden di Posyandu Mutiara Kasih Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Bulan Juni 2017

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase
1	Tenaga Kesehatan	69	47.9
2	Media Cetak	0	0
3	Media Elektronik	0	0
4	Keluarga, teman, tetangga	75	52.1
TOTAL		144	100

5.1.1. ANALISIS UNIVARIAT

Perilaku Ibu Tentang Pemanfaatan Posyandu

Hasil penelitian di Posyandu Mutiara Kasih Wilayah Kerja Puskesmas BATU Aji Kota Batam Bulan Juni 2017 dapat diketahui perilaku ibu balita tentang pemanfaatan posyandu yang dikelompokkan dengan distribusi frekuensi perilaku ibu balita tentang pemanfaatan posyandu dapat dilihat pada tabel 6: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Responden tentang Pemanfaatan Posyandu di Posyandu Mutiara Kasih Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Bulan Juni 2017

No	Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak datang	39	27.1
2	Datang	105	72.9
TOTAL		144	100

Status Gizi Balita

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Gizi Balita di Posyandu Mutiara Kasih Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Bulan Juni 2017

No	Status Gizi Balita	Frekuensi	Persentase (%)
1	Gizi Buruk	13	9.0
2	Gizi Kurang	26	18.1
3	Gizi Baik	105	72.9
TOTAL		144	100

2. ANALISIS BIVARIAT

Tabel 8 Hubungan Perilaku Ibu Balita Tentang Pemanfaatan Posyandu dengan Status Gizi Balita di Posyandu Mutiara Kasih Wilayah Kerja Puskesmas Batu aji Kota Batam Bulan Juni 2017

Perilaku	Status Gizi Balita						Total Jumlah (%)	P value
	Gizi Buruk (%)	Gizi Kurang (%)	Gizi Baik (%)					
Tidak Datang	9	23	11	28	19	49	39	0.000
Datang	4	4	15	14	86	82	105	
Total	13	9.0	26	18	105	73	144	

Dari tabel 5.8 dapat diketahui bahwa mayoritas dari responden datang ke posyandu dan memiliki status gizi Balita dengan gizi baik 86 orang (82%), status gizi kurang 15 orang (14%), dan gizi buruk 4 orang (4%), sedangkan responden yang tidak datang ke posyandu memiliki status gizi Balita dengan dan gizi baik 19 orang (49%), gizi kurang 11 orang (28%), status gizi Buruk 9 orang (23%).

Hasil analisis Bivariat dengan menggunakan *Chi Square* maka didapat nilai *Pearson Chi Square (Chi Square* hitung) 19.041 dengan *Asymptotic Significance (2-sided)* sebesar 0.000. Kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 ditolak H_a diterima. H_a diterima di sini mempunyai arti bahwa Terdapat hubungan Perilaku Ibu Balita tentang Pemanfaatan Posyandu dengan Status Gizi Balita di Posyandu Mutiara Kasih Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2017.

PEMBAHASAN

1. Perilaku Ibu Balita Tentang Pemanfaatan Posyandu

Dari tabel 6 digambarkan bahwa dari 144 orang responden mayoritas responden datang ke posyandu sebanyak 105 orang (72.9 %) sedangkan 39 orang (27.1 %)

tidak datang ke posyandu. Hal ini disebabkan karena kadernya aktif mensosialisasikan posyandu dan manfaatnya serta melaksanakan kegiatan pra pelaksanaan posyandu (H-1) dengan memberikan undangan posyandu kepada ibu Balita & mengunjungi ibu Balita sebelum pelaksanaan posyandu 1 hari sebelum jadwal posyandu.

Selain itu semua responden sudah sering terpapar dengan sumber informasi tentang manfaat posyandu dari kader, keluarga, teman, tetangga (52%) dan dari tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas Batu Aji (48%). Kebanyakan responden tidak bekerja (97.2%) dibandingkan dengan yang bekerja (2.8%), sehingga mempunyai banyak waktu untuk membawa anaknya ke posyandu.

Jika dilihat tingkat pendidikan ibu balita pada tabel 3 mayoritas ibu balita berpendidikan menengah 142 orang (98.6%). Disini dapat disimpulkan bahwa perilaku seseorang tidak tergantung tingkat pendidikannya.

Menurut Notoadmojo (2010) penerimaan informasi yang baik dan adanya kesempatan yang banyak untuk membawa anak ke posyandu sangat mendukung perilaku ibu Balita dalam memanfaatkan posyandu. Hal ini disebabkan karena adanya pengalaman, pergaulan dan saling tukar informasi dengan teman, ataupun dari media cetak dan elektronik.

Selain itu menurut Green perilaku juga ditentukan faktor-faktor antara lain: pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai-nilai, tradisi dan sebagainya, adanya fasilitas berupa sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya posyandu serta faktor penguat yang mendorong seorang ibu Balita untuk datang dan memanfaatkan posyandu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitria, Azmi (2014) di Kecamatan

Kota Jantho dengan judul Hubungan pemanfaatan posyandu dengan status gizi Balita di Kecamatan Kota Jantho, mengemukakan bahwa pemanfaatan posyandu oleh keluarga di Kecamatan Jantho sudah baik (67.5%), karena mayoritas ibu Balita usia 21-41 tahun (97%), tingkat pendidikan rendah/menengah (65%), pekerjaan ibu IRT (83%), dan dari sosial ekonomi menengah kebawah (60%).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hidayat dan Jahari (2011) dari Pusat Teknologi Kesehatan dan Epidemiologi klinik dengan judul Perilaku pemanfaatan posyandu hubungannya dengan status gizi dan morbiditas Balita dimana hasil analisis data riskesdas menyatakan bahwa Balita yang tidak sakit lebih banyak Balita yang memanfaatkan posyandu berbeda nyata dengan balita yang tidak pernah membawa anaknya ke posyandu lebih banyak yang sakit dengan $P < 0.001$.

2. Status Gizi Balita

Berdasarkan penelitian bahwa dari 144 orang ibu Balita yang menjadi responden, dapat dilihat status gizi Balita yang meliputi Balita dengan Gizi Baik sebanyak 105 orang (72.9%), dengan Gizi kurang sebanyak 26 orang (18.1%), dan Balita dengan Gizi Buruk sebanyak 13 orang (9%), Balita. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa di posyandu Mutiara Kasih Kelurahan Kibing wilayah kerja Puskesmas Batu Aji Bulan Juni 2017 sudah banyak Balita yang status gizinya baik dibandingkan status gizi kurang meskipun masih ada yang status gizi buruk sebanyak 13 orang.

Hal ini disebabkan karena sebagian besar ibu Balita sudah memahami bagaimana pemberian makanan pendamping ASI dan pola gizi seimbang pada balita yang selalu dipantau berat badannya sekali sebulan melalui KMS. Dan jika berat badan tidak naik 2 kali berturut-turut ibu kader dan petugas kesehatan/ Nutrisionist mengkaji

ulang kenapa hal itu bisa terjadi. Dilihat dari pekerjaan dan jumlah paritas ibu mayoritas ibu tidak bekerja dan mempunyai anak 1-2 orang Balita sehingga lebih fokus dan telaten dalam mengurus anak.

Bagi Balita dengan status gizi kurang maupun buruk masih ditemukan ibu balita yang belum memahami cara pemberian makanan pendamping ASI dan pola gizi seimbang pada Balita sehingga penyerapan zat gizi tidak tereabsorpsi dengan baik, dan penyakit infeksi yang dialami anak. Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Soekirman dimana penyebab kurang gizi secara langsung selain konsumsi makanan yang tidak seimbang juga karena adanya kejadian penyakit infeksi.

Secara garis besar, kebutuhan gizi Balita ditentukan oleh usia, jenis kelamin, aktifitas, BB dan TB. Antara asupan zat gizi dan pengeluarannya harus ada keseimbangan sehingga diperoleh status gizi yang baik. Status gizi Balita dipantau dengan menimbang anak setiap bulan dan dicocokkan dengan KMS (Proverawati, 2009)

Di Indonesia untuk mengatasi kasus gizi kurang dan gizi buruk pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan memberikan PMT Pemulihan kepada Balita dengan gizi kurang dan gizi buruk tersebut melalui kader posyandu sampai status gizinya baik, dengan catatan perkembangan berat badan dan tinggi badannya dipantau sekali 2 minggu dan dilaporkan oleh kader ke Nutrisionist puskesmas.

Di posyandu Mutiara Kasih sudah diberikan PMT Pemulihan bagi Balita gizi kurang dan gizi buruk mulai bulan Maret 2017 sampai Juni 2017. dimana terdapat 48 anak yang mengalami gizi kurang dan buruk dengan rincian gizi kurang 26 orang dan gizi buruk 22 orang. Selama 3 bulan

diberikan PMT Pemulihan sudah ada penurunan kasus gizi buruk di posyandu Mutiara Kasih dari 22 orang menjadi 13 orang, dan dari ibunya pada awalnya jarang membawa anaknya ke posyandu, sekarang sudah rutin membawa anaknya ke posyandu karena sekali 2 minggu berat badan anaknya dipantau dan dilaporkan oleh kader.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lanoh, Sarimin, dan Karundeng (2015) di Puskesmas Ranotana WeruKota Menado dimana Balita dengan status gizi baik (65%) lebih banyak dibandingkan Balita dengan gizi kurang (35%). Hal ini disebabkan karena peranan ibu dalam pemenuhan kebutuhan gizi Balita sangat penting.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Yogiswara (2011), Fithria, Azmi (2014) menyatakan bahwa status gizi Balita tergantung kepada keseimbangan asupan zat gizi dan pengeluarannya serta peran orang tua dalam pemenuhan zat gizi tersebut yang dipantau dengan penimbangan BB setiap bulan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hidayat, Jafari (2011) yang meneliti hubungan status gizi Balita dengan Morbiditas menyatakan bahwa anak yang menderita gizi kurang apalagi gizi buruk lebih rentan terhadap penyakit dibanding Balita dengan status gizi Baik.

3. Hubungan Perilaku Ibu Balita Tentang Pemanfaatan Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Posyandu Mutiara Kasih Kelurahan Kibing Wilayah Kerja Puskesmas Batu Kota Batam Aji Tahun 2017

Uji chi square yang dilakukan terhadap Perilaku ibu balita tentang pemanfaatan posyandu dengan status gizi Balita di Posyandu Mutiara Kasih Kelurahan Kibing Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam didapat *chi square* dengan *p*

value sebesar 0,000 Nilai *p value* lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa Terdapat hubungan Perilaku Ibu Balita tentang Pemanfaatan Posyandu dengan Status Gizi Balita di Posyandu Mutiara Kasih Kelurahan Kibing Wilayah Kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Astuti Indria (2010) dimana “ *Keteraturan ibu dalam mengunjungi posyandu dan menimbang Balita ke posyandu akan sangat bermanfaat sebagai monitoring tumbuh kembang dan status gizi Balita serta deteksi dini terhadap kelainan tumbuh kembang dan status kesehatan Balita sehingga dapat segera ditentukan intervensi lebih lanjut.*”

Tingginya kunjungan ke posyandu dengan status gizi Balita baik disebabkan karena sebagian besar masyarakat di wilayah Posyandu Mutiara Kasih Kelurahan Kibing sudah terpapar dengan informasi tentang manfaat posyandu untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan Balita. Tingkat partisipasi masyarakat cukup baik (64%) meskipun masih dibawah target pemerintah 80%. serta masyarakat bisa menerima masukan yang diberikan oleh kader dan tenaga kesehatan yang bertugas di posyandu Mutiara Kasih.

Hal itu sesuai dengan Penelitian Rogers (1974) mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru), didalam dirinya terjadi proses yang berurutan yakni : *Awarenes* (kesadaran)Yaitu orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui stimulus (objek) terlebih dahulu, *Interest* Yaitu orang mulai tertarik kepada stimulus, *Evaluation* Yaitu menimbang – nimbang baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya, *Trial* Yaitu orang telah mulai mencoba perilaku baru, dan *Adoption*Yaitu subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya

terhadap stimulus. Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. (*Notoatmodjo, 2007*)

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fithria dan Azmi dengan judul Hubungan pemanfaatan posyandu dengan status gizi Balita di Kecamatan Kota Jantho tahun 2014. Hasil penelitiannya menunjukkan ada hubungan pemanfaatan posyandu dengan status gizi Balita (p value = 0.000), dan penelitian yang dilakukan oleh Lanoh, Karimin, Karundeng dengan judul Hubungan pemanfaatan posyandu dengan status gizi Balita di wilayah kerja Puskesmas Rohotana Weru Kota Manado. menunjukkan ada hubungan pemanfaatan posyandu dengan status gizi Balita melalui uji statistic *Chi Square* p value (0.012), serta penelitian lain yang dilakukan oleh Yogiswara (2011) dengan judul Hubungan tingkat partisipasi ibu di posyandu dengan status gizi Balita melalui analisa statistik uji *Chi Square* (p value = 0.000) menunjukkan ada hubungan antara tingkat partisipasi ibu di posyandu dengan status gizi Balita.

Status gizi Balita dapat dipantau dengan menimbang anak setiap bulan dan dicocokkan dengan KMS (Proverawati, 2009). Oleh karena itu pemanfaatan posyandu sangat penting untuk memantau perkembangan dan kondisi kesehatan Balita.

Balita yang memiliki status gizi kurang tapi pemanfaatan posyandu baik dapat dipengaruhi oleh keadaan psikologis, kesehatan, dan sosial anak. Selain itu keadaan lingkungan dan sikap keluarga dan peran orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam pemenuhan gizi Balita tersebut.

Hal tersebut selaras dan didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Johari 2011 tentang Perilaku pemanfaatan posyandu dan hubungannya dengan status gizi dan Morbiditas Balita didapat hasil ada hubungan antara perilaku pemanfaatan posyandu dengan status gizi dan Morbilitas Balita melalui analisis statistik uji *Chi Square* (p value = 0.001). Dari hasil analisa data Riskesdas diperoleh informasi bahwa rumah tangga Balita yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di posyandu lebih banyak Balita yang status gizi baik berdasarkan BB/U berbeda nyata dengan rumah tangga Balita yang tidak pernah ke posyandu dengan nilai p value = 0.001. Begitu juga berdasarkan BB/TB diperoleh informasi bahwa rumah tangga Balita yang memanfaatkan posyandu lebih banya yang normal dibanding dengan rumah tangga yang tidak pernah ke posyandu (p value = 0.001). Sedangkan TB/U tidak ada hubungan yang nyata (p value = 0.11).

Dilihat dari hubungan pemanfaatan posyandu dengan Morbiditas Balita diperoleh informasi bahwa Balita yang tidak sakit lebih banyak yang memanfaatkan posyandu dibandingkan dengan rumahtangga Balita yang tidak pernah ke posyandu lebih banyak sakit. ($p < 0.001$). Dilihat dari hubungan Morbiditas terhadap status gizi Balita didapatkan Balita yang tidak sakit lebih banyak dialami oleh Balita yang mempunyai status gizi baik berdasarkan BB/U, TB/U, maupun BB/TB , disbanding Balita yang tidak pernah ke posyandu ($p < 0.001$).

Untuk memaksimalkan pemanfaatan posyandu yang diukur dengan tingginya tingkat partisipasi masyarakat di Posyandu Mutiara Kasih Kelurahan Kibing Wilayah kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam tentunya perlu pembinaan, peningkatan perilaku kesehatan masyarakat yang lebih tepat yaitu dengan melaksanakan pendidikan kesehatan (promosi Kesehatan), penyuluhan dan pembinaan

tentang Pola Gizi Seimbang sehingga ibu-ibu balita dapat mengerti dan memahami serta dapat mengaplikasikannya dengan harapan semua anak balita yang ada di posyandu Mutiara Kasih memiliki status gizi baik dan terpantau pertumbuhan dan perkembangannya di posyandu. Jika kunjungan posyandu sudah meningkat dan ibu Balita paham manfaat posyandu dan pola gizi seimbang, hal ini dapat memberikan gambaran bahwa status gizi Balita bisa baik pula.

Kelancaran dan kesinambungan kegiatan posyandu tergantung kepada konsistensi pembinaan Tim Petugas Gizi (TPG) puskesmas dan petugas kesehatan/ bidan desa serta keterlibatan kader dan PKK, yang berfungsi sebagai motivator dan penggerak agar masyarakat sadar gizi dan berperilaku sehat. Pendekatan kemitraan yang dilakukan dalam menggalang kerjasama dengan PKK dan kader posyandu merupakan kunci sukses pelayanan gizi dan kesehatan di posyandu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Ibu Balita di Posyandu Mutiara Kasih mayoritas sudah memanfaatkan posyandu dengan datang ke posyandu $\geq 8x$ dalam setahun. Sebagian besar Balita yang terdapat di Posyandu memiliki status gizi baik. Ada hubungan perilaku ibu tentang pemanfaatan posyandu dengan status gizi Balita di Posyandu Mutiara Kasih Kelurahan Kibing wilayah kerja Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2017

DAFTAR PUSTAKA

Almatsier, Sunita. 2004. *Penuntun Diet edisi baru. Gramedia Pustaka Utama.* 2004
Arisman.MB.Dr.2010. *Buku Ajar Ilmu Gizi dalam daur kehidupan.* Penerbit buku kedokteran ,EGC. 2010

Arikunto,Suharsini.2006. *Prosedur Penelitian*,Rineka Cipta,Jakarta.
Depkes RI. 2006. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu.* Pusat Promosi Kesehatan Depkes RI, Jakarta
_____. 2006. *Buku Pedoman Pemantauan Wilayah setempat (PWS).* Bina Kesehatan Masyarakat Depkes RI. Jakarta
_____. 2008. *Modul Pelatihan Penilaian Pertumbuhan anak.* Kerjasama Depkes RI dengan WHO, 2008
_____. 2009. *Buku Pegangan Kader.* Pusat Promosi Kesehatan Depkes RI. Jakarta
Dinkes, Kepri. 2015. *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau.* 2015
Dinkes, Batam. 2015. *Profil Dinas Kesehatan Kota Batam.* 2015
Devi nirmala. 2010. *Gizi untuk keluarga.* Buku Kompas. 2010
Fatimah, Rajab,dkk. 2009. *Langkah Mudah Membuat Usulan Proporsal KTI dan Laporan Hasil KTI.* CV.Trans Info Media. Jakarta. Cetakan Pertama
Fithria. Azmi,Nurul. 2014. *Hubungan Pemanfaatan Posyandu dengan Status Gizi Balita di Kecamatan Jantho.* <http://e-journal.keperawatan>
Hasan,Iqbal. 2008. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik.* PT Bumi Aksara. Jakarta. Cetakan Kedua
Hidayat, Jahari. 2011. *Perilaku PemanfaatanPosyandu Hubungannya dengan Status Gizi dan Morbiditas Balita.* <http://e-journal.litbang.depkes.go.id>
Ismawati,Cahyo. 2014. *Posyandu dan desa siaga.* Nuham Media. 2014
Judy More. 2014. *Gizi bayi, anak dan remaja.* Pustaka belajar.2014
Kemenkes RI. 2007. *Pedoman pendampingan keluarga menuju kadarzi.* Depkes RI. 2007

- _____. 2010. *Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Jakarta. 2010
- _____. 2011. *Pedoman kader seri Kesehatan anak*. Kemnkes RI. 2011
- _____. 2011. *Panduan Penyelenggaraan pemberian makanan tambahan pemulihan bagi Balita gizi kurang*. Ditjen bina gizi dan kesehatan ibu dan anak Kemenkes RI. 2011
- _____. 2012. *Pelatihan konseling makanan pendamping ASI. 2012*
- _____. 2013. *Bagan tata laksana anak gizi buruk buku 1*. Kemenkes. 2013
- _____. 2013. *Bagan tata laksana anak gizi buruk buku 2*. Kemenkes. 2013
- _____. 2013. *Buku panduan Kader Posyandu*. Kemenkes. 2013
- _____. 2014. *Pedoman gizi seimbang*. Kemenkes . 2014
- Lanoh, Merry. Sarimin, Sisfiani. Karundeng, Michael. 2015. *Hubungan Pemanfaatan Posyandu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado*. <http://e-Journal Keperawatan>
- Mitayani. 2010. *Buku saku ilmu gizi*. Trans info Media. 2010
- Notoatmodjo, Sukidjo. 2003. *Prinsip-Prinsip Ilmu kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta. Cetakan Kedua
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. Cetakan Ketiga
- _____. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta. Cetakan Pertama
- _____. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. Cetakan Pertama. 2010
- _____. 2010. *Ilmu perilaku kesehatan*. Rineka Cipta. 2010
- _____. 2012. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Edisi revisi. Rineka Cipta. 2012
- Persatuan ahli Gizi Indonesia. *Kamus gizi pelengkap kesehatan keluarga*. Buku Kompas. 2009
- Pratiknya, Ahmad Watik. 2008. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. Edisi Ke-7
- Prasetio, Bambang, dkk. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif teori dan aplikasi*. PT. Raja Grafindo. Jakarta. 2013
- Proverawati, Asfua. 2009. *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yokyakarta, Nuha Medika
- Riwidikdo, Handoko. 2008. *Statistik Kesehatan (Plus Aplikasi Software SPSS)*. Mitra Cendikia Offset. Jogjakarta. Cetakan Kelima
- Sibagariang, Eva. 2010. *Buku Saku Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. CV. Trans Info Media. Jakarta. Cetakan Pertama
- Sulistyoningsih. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibudan Anak*. Yokyakarta. Graha Ilmu.
- Supariasa. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Penerbit buku kedokteran AGC. 2002
- _____. 2014. *Pendidikan dan konsultasi gizi*. EGC. 2014
- Yogiswara, B.A. 2011. *Hubungan antara tingkat partisipasi ibu di Posyandu dengan Status Gizi Balita*. <http://eprints.undip.ac.id>